

RINGKASAN

EZYAN DANEIL. Manajemen Pemanenan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Sangkoh Estate PT Swadaya Andika Kotabaru Kalimantan Selatan. Dibimbing oleh Ade Astri Muliastari. *Harvesting Management in Palm Oil (Elaeis guineensis Jacq.) Mature at Sangkoh Estate PT Swadaya Andika Kotabaru, South Kalimantan*). Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Kegiatan PKL secara umum bertujuan untuk memperoleh kemampuan teknis dan manajerial, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam praktik kerja nyata, dan memperluas wawasan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan ialah mengidentifikasi dan mengatasi masalah teknis dan manajerial yang terjadi di perkebunan kelapa sawit. Kegiatan PKL dilaksanakan di Sangkoh Estate, PT Swadaya Andika, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. PKL dilaksanakan pada Bulan Februari hingga Mei 2021. Selama PKL, penulis mengikuti kegiatan teknis seperti pengendalian gulma, pemupukan hingga pemanenan. Penulis juga mengikuti kegiatan manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi kegiatan.

Sangkoh Estate menggunakan sistem panen BHS atau biasa disebut *Block Harvesting System*. Sistem panen Block Harvesting System adalah sistem panen yang terkonsentrasi pada satu seksi panen satu hari. Sistem BHS yang digunakan yakni C1R2. 1 tim panen C1R2 terdiri dari 3 orang, 1 orang sebagai *cutter*, 1 orang sebagai *carrier* 1, dan 1 orang sebagai *carrier* 2. Pelaksanaan panen di Sangkoh Estate diawali dengan persiapan panen, perhitungan AKP, perhitungan taksasi, perhitungan kebutuhan tenaga kerja, kebutuhan transport. Mandor melakukan perhitungan AKP sehari sebelum melaksanakan kegiatan pemanenan. Hasil dari AKP tersebut akan diolah untuk menghitung taksasi produksi. Batas toleransi untuk perhitungan AKP ialah 5%. Keuntungan dari sistem C1R2 ini adalah pengawasan yang lebih mudah, meminimalkan *losses*, pengiriman TBS ke PKS lebih efektif, keamanan terjamin dan hancak dapat diselesaikan dalam 1 hari.

Pengamatan mutu buah dapat dilihat berdasarkan kriteria matang panen. Hasil pengamatan mutu buah yang diamati penulis di Sangkoh Estate sudah baik dan harus dipertahankan. Standar kematangan buah yang diterapkan di perusahaan ialah 95%. Sangkoh Estate memiliki persentase kematangan buah minimal 98%, hal itu menunjukkan bahwa kualitas buah di Sangkoh Estate sudah sangat baik. Pengawasan yang ketat dari supervisi dan juga asisten sangat berpengaruh terhadap kualitas dan juga kinerja dari karyawan.

Kata Kunci : BHS (C1R2), mutu buah, panen, seksi panen.